



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PEDOMAN PELAKSANAAN

**Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru
(PKKMB TAHUN 2024)**



**UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
MEDAN**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyusun pedoman kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Katolik Santo Thomas Medan Tahun Akademik 2024/2025. Kegiatan PKKMB merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya universitas untuk mempersiapkan mahasiswa baru agar mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan kampus dan memahami sistem pendidikan yang akan mereka jalani.

Seiring dengan perkembangan zaman dan era digital, tantangan serta peluang yang dihadapi oleh dunia pendidikan, khususnya di tingkat perguruan tinggi, semakin kompleks. Dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, mahasiswa baru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi akademik maupun pengembangan karakter, agar dapat menjadi lulusan yang kompetitif, mandiri, dan berintegritas.

Pedoman ini kami susun sebagai panduan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PKKMB, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Kami berharap proposal ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai latar belakang, tujuan, serta mekanisme pelaksanaan PKKMB, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini dan berharap agar kegiatan PKKMB Universitas Katolik Santo Thomas Medan Tahun Akademik 2024/2025 dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh mahasiswa baru.

Medan, 10 Agustus 2024

Wakil Rektor I,
Bidang Akademik

Dr. Tonni Limbong, S. Kom., M. Kom.
NIDN. 0118127801



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	3
BAB II AZAS PELAKSANAAN.....	4
2.1. Azas Pelaksanaan.....	4
2.2. Tujuan Kegiatan	4
2.3. Hasil yang Diharapkan	5
BAB III PESERTA DAN PENYELENGGARA.....	6
3.1. Peserta.....	6
3.2. Materi.....	6
BAB IV PELAKSANAAN	8
4. 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
4. 3. Rangkaian Kegiatan.....	8
4. 3. Mekanisme Pelaksanaan.....	10
4. 4. Kendala dan Solusi	10
BAB V ORGANISASI KEPANITIAAN	11
BAB VI. PENDANAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN ..	13
BAB VII. PENGAWASAN, EVALUASI DAN SANKSI	15
7.1. Pengawasan.....	15
7.2. Evaluasi.....	15
7.3. Sanksi.....	15
BAB VIII. PENUTUP	17
8.1. Kesimpulan	17
8.2. Harapan	17

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan tinggi dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu: (a) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejak pertama kali diluncurkan di awal tahun 2020, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah mendapatkan respons positif dari berbagai kalangan, termasuk dari mahasiswa. Implementasi MBKM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di masyarakat atau luar kampus yang dapat direkognisi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, diantaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Pengenalan lebih awal kebijakan dan dampak nyata dari implementasi MBKM kepada mahasiswa baru akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Kebijakan dan hasil-hasil yang telah dicapai dari implementasi MBKM sangat penting untuk disosialisasikan kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk diseminasi informasi mengenai program ini adalah Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru, dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan PKKMB untuk menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Kegiatan PKKMB diharapkan menjadi wahana penanaman 5 (lima) program gerakan nasional revolusi mental yaitu: Indonesia

melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu. Melalui PKKMB, mahasiswa diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing.

Perguruan tinggi mengalami tantangan dan sekaligus peluang dalam mendidik mahasiswa baru sebagai dampak dari perkembangan era digital. Tantangan dan peluang untuk menciptakan kreativitas mahasiswa melalui memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa baru saat ini sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. PKKMB harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun nonakademik. PKKMB juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru. Mahasiswa baru melalui kegiatan ini memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

PKKMB menjadi ajang penyadaran akan pentingnya pemahaman tentang globalisasi dan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 yang menuntut mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi-kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, *problem solving*, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja, dan pengembangan kariernya, serta pentingnya belajar sepanjang hayat. PKKMB menyiapkan mahasiswa baru dalam upaya memitigasi dan menyiapkan tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam di daerah melalui pemberian materi muatan lokal. Dengan demikian, mahasiswa baru nantinya dapat mengambil peran dalam upaya mengurangi risiko terjadinya bencana alam dan bekal dalam menghadapi kondisi bencana alam yang tidak bisa dilepaskan dari kondisi geografis bangsa Indonesia.

Kegiatan PKKMB merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang merupakan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi. Tidak dibenarkan bila ada perguruan tinggi menyerahkan kegiatan sepenuhnya kepada organisasi kemahasiswaan, tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai. Demikian juga perguruan tinggi tidak diperbolehkan mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan interpretasi masing-masing sehingga terjadi penyimpangan antara lain berbentuk aktivitas perundungan oleh mahasiswa senior, atribut kegiatan yang membebani mahasiswa baru, kekerasan fisik, dan psikis. Kegiatan yang menyimpang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua, dan masyarakat.

1.2. Landasan Hukum

- a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi; dan
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

BAB II AZAS PELAKSANAAN

2.1. Azas Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PKKMB Universitas Katolik Santo Thomas Tahun Akademik 2024/2025 ini, semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan harus menjunjung tinggi asas pelaksanaan PKKMB, yang terdiri dari:

1. Asas Keterbukaan, yaitu semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
2. Asas Demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru tersebut; dan
3. Asas Humanis, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.

2.2. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum PKKMB tahun 2024 adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus dan sistem pendidikan di perguruan tinggi khususnya terkait dengan kegiatan pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan berdasarkan nilai-nilai visi dan misi Universitas Katolik Santo Thomas. Seperti :

- a. Pengenalan Lingkungan Kampus: Memperkenalkan mahasiswa baru pada lingkungan akademik, fasilitas, dan tata cara perkuliahan di Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
 - b. Pengembangan Wawasan Kebangsaan: Menanamkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan pengenalan terhadap budaya lokal dan nasional.
 - c. Penguatan Karakter: Mengembangkan nilai-nilai etika, moral, dan spiritual sesuai dengan identitas universitas.
 - d. Persiapan Akademik: Membekali mahasiswa dengan informasi terkait sistem pembelajaran, kurikulum, dan tata tertib akademik.
2. Tujuan khusus PKKMB 2024 adalah:
- e. Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat) konsensus dasar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika);
 - f. Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan civitas academica dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan tridharma perguruan tinggi;

- g. Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan dewasa, bagi diri dan lingkungan sekitar;
- h. Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), sehat, aman, nyaman, dan hijau;
- i. Membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, berbudaya, bermartabat, dan inspiratif;
- j. Memperkenalkan pentingnya aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan menjaga kesehatan lingkungan kampus;
- k. Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui konsepsi dan praktik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, berorganisasi, dan berprestasi;
- l. Merancang generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat yang lincah dan tangguh

2.3. Hasil Yang Diharapkan

- a. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali lingkungan barunya yaitu Universitas Katolik Santo Thomas, terutama organisasi, struktur, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan di Universitas Katolik Santo Thomas;
- b. Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
- c. Meningkatnya pemahaman arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya, pendidikan karakter, nilai-nilai jati diri katolik katolik dan pengembangan kompetensi bagi pembangunan bangsa, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan;
- e. Tercipta mahasiswa yang selalu mengedepankan sikap sebagai intelektual;
- f. Meningkatnya pemahaman kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi;
- g. Terciptanya generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
- h. Terciptanya pembelajar yang lincah dan tangguh.

BAB III PESERTA DAN PENYELENGGARA

3.1. Peserta

Peserta PKKMB Universitas Katolik Santo Thomas Tahun Akademik 2024/2025 adalah:

1. Mahasiswa yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2024.
2. Mahasiswa yang belum pernah mengikuti kegiatan PKKMB di Universitas Katolik Santo Thomas.

Sedangkan Penyelenggara kegiatan terdiri dari unsur:

1. Dosen.
2. Tenaga Kependidikan.
3. Mahasiswa Penyelenggara kegiatan dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian:
 - a. Penyelenggara di tingkat Universitas yang tergabung kedalam sebuah Kepanitiaan yang terdiri dari Pimpinan Universitas, Dosen, Mahasiswa (pengurus lembaga kemahasiswaan) dan Tenaga Kependidikan.
 - b. Penyelenggara di tingkat Fakultas dan Program Studi yang tergabung dalam sebuah kepanitiaan yang terdiri dari Pimpinan Fakultas, Dosen, Mahasiswa (pengurus lembaga kemahasiswaan) Fakultas dan Program Studi serta Tenaga Kependidikan.

3.2. Materi

Sesuai dengan tujuan, target dan capaian yang diinginkan, maka materi kegiatan PKKMB tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kehidupan berbangsa, bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara.

Tujuan

- a. Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi negara, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
 - b. Perwujudan profil pelajar Pancasila: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
 - c. Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, dan penyebaran paham-paham yang bertentangan dengan ideologi negara;
 - d. Pemahaman hak dan kewajiban dalam Upaya bela negara yang dilandasi cinta tanah air, kesadaran sebagai warga negara, dan
 - e. Pembinaan Gerakan nasional revolusi mental : Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan Bersatu melalui nilai-nilai gotong- royong, etos kerja dan integritas.
2. Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia
 - a. Pengenalan sistem Pendidikan tinggi di Indonesia
 - b. Kurikulum program studi dan implementasi MBKM
 - c. Pengenalan nilai budaya, etika, tata krama, norma kehidupan kampus, plagiarisme, perundungan (bullying), pencegahan Tindakan asusila dan

- kekerasan seksual dikampus, penyalahgunaan narkoba, dan antikorupsi dan terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial.
- d. Pembentukan karakter mahasiswa dan kegiatan kemahasiswaan dan membangun Kesehatan mental mahasiswa; dan
 - e. Pengenalan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup penalaran dan minat bakat.
3. Perguruan tinggi di era revolusi industry 4.0 dan society 5.0.
 4. Materi pengembangan karakter mahasiswa agar mempunyai sikap sebagai intelektual, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, antikorupsi, dan kampus sehat, memiliki nilai budaya dan etika kehidupan kampus; serta
 5. Muatan Lokal seperti kewirausahaan mahasiswa dan/atau materi lain yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi.

BAB IV PELAKSANAAN

4.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu Pelaksanaan

- Tanggal: 05 – 07 September 2024
- Durasi: 3 hari

b. Tempat Pelaksanaan

- Tingkat Universitas
 1. Aula Serbaguna Universitas Katolik Santo Thomas Medan (untuk pembukaan, penutupan, dan sesi umum)
 2. Area Kampus Universitas Katolik Santo Thomas Medan (untuk kegiatan tour kampus)
- Tingkat Fakultas
Ruang kelas masing-masing fakultas (untuk kegiatan pengenalan fakultas dan program studi)

4.2. Rangkaian Kegiatan

a. Hari Pertama: Pembukaan dan Sesi Umum

- Pembukaan Resmi PKKMB 2024:
 1. Waktu: 08.00 - 10.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Upacara pembukaan
 - Sambutan dari Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Medan
 - Pemaparan visi dan misi universitas
- Sesi Pengenalan Kehidupan Kampus:
 1. Waktu: 10.15 - 12.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Pengenalan lingkungan kampus, termasuk gedung perkuliahan, perpustakaan, dan fasilitas lain
 - Penjelasan tentang sistem akademik dan administrasi
- Sesi Kebangsaan dan Bela Negara:
 1. Waktu: 13.00 - 15.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Materi tentang wawasan kebangsaan dan bela negara
 - Diskusi kelompok kecil dengan fasilitator

b. Hari Kedua: Pengenalan Fakultas dan Program Studi

- Kegiatan Tingkat Fakultas:
 1. Waktu: 08.00 - 12.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Sambutan dari Dekan
 - Pengenalan dosen dan staf akademik
 - Penjelasan tentang kurikulum, laboratorium, dan fasilitas fakultas

- Pengenalan Program Studi
 1. Waktu: 13.00 - 15.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Pengenalan program studi oleh Ketua Program Studi
 - Diskusi mengenai prospek karir dan peluang penelitian di masing-masing program studi
 - Sesi tanya jawab dengan mahasiswa senior dan alumni

- Tour Kampus:
 1. Waktu: 15.00 - 16.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Tour keliling kampus, termasuk fasilitas olahraga, kantin, dan pusat kegiatan mahasiswa
 - Pengenalan perpustakaan dan laboratorium komputer

- c. Hari Ketiga: Pengembangan Karakter dan Etika
 - Sesi Etika dan Moral:
 1. Waktu: 08.00 - 10.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Materi tentang etika akademik dan anti-plagiarisme
 - Diskusi interaktif tentang nilai-nilai moral dan spiritual berdasarkan ajaran agama Katolik

 - Workshop Pengembangan Soft Skills:
 1. Waktu: 10.15 - 11.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Pelatihan kepemimpinan, kerja sama tim, dan komunikasi efektif
 - Simulasi dan role play

 - Sesi Pengenalan Organisasi Kemahasiswaan:
 1. Waktu: 11.00 - 12.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Pengenalan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan organisasi kemahasiswaan lainnya
 - Pameran organisasi dan demonstrasi kegiatan ekstrakurikuler

 - Penutupan dan Refleksi
 1. Waktu: 12.30 - 13.00 WIB
 2. Kegiatan:
 - Diskusi kelompok tentang pengalaman selama PKKMB
 - Umpan balik dan saran dari peserta

 - Penutupan Resmi PKKMB 2024:
 1. Waktu: 13.15 - 16.00 WIB

2. Kegiatan:

- Upacara penutupan
- Sambutan dari Wakil Rektor I
- Penyerahan sertifikat partisipasi

4.3. Mekanisme Pelaksanaan

a. Koordinasi Panitia

1. Panitia pelaksana akan mengadakan rapat koordinasi setiap minggu menjelang pelaksanaan PKKMB untuk memastikan persiapan berjalan sesuai rencana.
2. Selama kegiatan berlangsung, panitia akan mengadakan briefing harian untuk mengevaluasi pelaksanaan dan mempersiapkan kegiatan hari berikutnya.

b. Teknis Pelaksanaan

1. Setiap divisi panitia bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan di bidangnya masing-masing, mulai dari logistik hingga pelaksanaan acara.
2. Pengaturan waktu dan tempat akan diatur dengan cermat untuk menghindari bentrokan antar kegiatan.

c. Komunikasi dengan Peserta:

1. Informasi terkait jadwal, tempat, dan aturan PKKMB akan disampaikan kepada peserta melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, website universitas, dan grup WhatsApp resmi.
2. Panitia akan menyediakan pemandu (liaison officer) yang akan mendampingi dan membantu mahasiswa baru selama kegiatan berlangsung.

4.4. Kendala dan Solusi

a. Kendala

1. Cuaca: Kemungkinan hujan atau cuaca ekstrem yang dapat mengganggu kegiatan outdoor.
2. Keterlambatan Peserta: Beberapa peserta mungkin terlambat hadir atau tidak mengikuti kegiatan secara penuh.
3. Teknis dan Logistik: Potensi gangguan teknis seperti masalah pada alat audiovisual atau kurangnya perlengkapan.

b. Solusi

1. Cuaca: Menyiapkan alternatif ruangan indoor untuk kegiatan yang direncanakan outdoor dan menyiapkan perlengkapan seperti tenda.
2. Keterlambatan Peserta: Memberikan toleransi waktu dan menyediakan informasi kegiatan yang dapat diakses secara online untuk peserta yang terlambat.
3. Teknis dan Logistik: Mengadakan pengecekan peralatan sehari sebelum acara dimulai dan menyiapkan cadangan peralatan serta perlengkapan.

BAB V ORGANISASI KEPANITIAAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh kepanitiaan yang dibentuk di Universitas Katolik Santo Thomas dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan. Panitia berada di bawah koordinasi pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Adapun susunan dan tugas fungsi dari kepanitiaan adalah sebagai berikut:

1. Pelindung

Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Medan

2. Penanggung Jawab

Wakil Rektor I Bidang Akademik

3. Ketua Panitia

- a. Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan PKKMB.
- b. Memimpin rapat koordinasi dengan seluruh anggota panitia.
- c. Mengawasi jalannya kegiatan sesuai dengan rencana dan pedoman yang telah disusun.

4. Wakil Ketua Panitia

- a. Membantu ketua panitia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Menggantikan ketua panitia apabila berhalangan hadir.
- c. Mengkoordinasikan tugas-tugas divisi yang ada.

5. Sekretaris

- a. Menyusun agenda rapat dan kegiatan.
- b. Membuat laporan administrasi selama dan setelah pelaksanaan PKKMB.
- c. Menyimpan seluruh dokumen terkait PKKMB.

6. Bendahara

- a. Mengelola anggaran dan keuangan PKKMB.
- b. Menyusun laporan keuangan.
- c. Mengawasi penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.

7. Divisi- Divisi Kepanitiaan

a. Divisi Acara

1. **Koordinator:** Ketua Program Studi
2. **Anggota:** Dosen dan Mahasiswa Senior
 - Merancang dan mengatur seluruh rangkaian acara PKKMB.
 - Memastikan jalannya acara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - Mengkoordinasikan narasumber dan materi acara.

b. Divisi Publikasi dan Dokumentasi

1. **Koordinator**
2. **Anggota:** Mahasiswa dari Program Studi Komunikasi
 - Mempublikasikan kegiatan PKKMB melalui berbagai media.

- Mendokumentasikan seluruh kegiatan PKKMB dalam bentuk foto dan video.
 - Menyusun laporan dokumentasi setelah kegiatan berakhir.
- c. **Divisi Konsumsi**
1. **Koordinator**
 2. **Anggota:** Staf Administrasi
 - Mengelola penyediaan konsumsi bagi seluruh peserta dan panitia PKKMB.
 - Memastikan ketersediaan makanan dan minuman sesuai dengan kebutuhan.
- d. **Divisi Perlengkapan**
1. **Koordinator**
 2. **Anggota:** Staf dan Mahasiswa
 - Mengatur kebutuhan perlengkapan untuk seluruh kegiatan PKKMB.
 - Mengkoordinasikan penggunaan fasilitas kampus selama kegiatan berlangsung.
 - Menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kegiatan.
- e. **Divisi Kesehatan**
1. **Koordinator**
 2. **Anggota:** Staf Medis dan Mahasiswa dari Program Studi Kesehatan
 - Menyediakan layanan kesehatan bagi peserta dan panitia.
 - Menangani masalah kesehatan yang mungkin timbul selama kegiatan berlangsung.
 - Menyediakan obat-obatan dan alat medis yang diperlukan.
- f. **Divisi Keamanan**
1. **Koordinator:** Kepala Keamanan Kampus
 2. **Anggota:** Staf Keamanan dan Mahasiswa
 - Mengatur dan menjaga keamanan selama kegiatan berlangsung.
 - Mengkoordinasikan dengan pihak keamanan eksternal jika diperlukan.
 - Menjaga ketertiban dan keamanan di setiap lokasi kegiatan.
- g. **Divisi Pemandu (Liaison Officer)**
1. **Koordinator**
 2. **Anggota:** Mahasiswa Senior dari Berbagai Fakultas
 - Memandu dan mendampingi mahasiswa baru selama kegiatan PKKMB.
 - Memberikan informasi dan bantuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa baru.
 - Membantu kelancaran pelaksanaan acara dengan mengarahkan peserta.

BAB VI

PENDANAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

Kegiatan ini didanai oleh perguruan tinggi masing-masing. Pertanggungjawaban keuangan oleh pimpinan perguruan tinggi, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Katolik Santo Thomas.

1. Sumber Pendanaan

Pendanaan untuk pelaksanaan PKKMB 2024 di Universitas Katolik Santo Thomas Medan diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

a. **Anggaran Universitas**

Alokasi dana yang disediakan oleh universitas melalui anggaran tahunan yang dikelola oleh Biro Keuangan.

b. **Kontribusi Mahasiswa Baru**

Sumbangan yang diperoleh dari mahasiswa baru sebagai bagian dari biaya administrasi atau pendaftaran kegiatan PKKMB.

c. **Sponsor dan Donasi**

Dana tambahan yang diperoleh dari sponsor, alumni, atau donatur lainnya yang mendukung kegiatan PKKMB.

2. Alokasi Anggaran

Anggaran yang diperoleh akan dialokasikan untuk kebutuhan kegiatan PKKMB sebagai berikut:

a. **Biaya Konsumsi**

Penyediaan makanan dan minuman untuk seluruh peserta dan panitia selama kegiatan berlangsung.

b. **Biaya Perlengkapan**

Pengadaan alat tulis, bahan cetak, dekorasi, dan peralatan lain yang diperlukan selama kegiatan.

c. **Biaya Dokumentasi**

Pembiayaan untuk dokumentasi kegiatan, termasuk foto, video, dan publikasi lainnya.

d. **Honor Narasumber**

Pembayaran honorarium bagi narasumber yang memberikan materi selama kegiatan PKKMB.

e. **Biaya Keamanan dan Kesehatan**

Penyediaan jasa keamanan dan fasilitas kesehatan selama kegiatan berlangsung.

f. **Biaya Transportasi**

Pengeluaran untuk transportasi jika diperlukan, termasuk perjalanan narasumber atau transportasi untuk kegiatan outdoor.

3. Mekanisme Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana dalam pelaksanaan PKKMB 2024 dilakukan dengan mekanisme berikut:

1. **Pengajuan Anggaran:**

Setiap divisi yang membutuhkan dana harus mengajukan proposal anggaran kepada bendahara, yang kemudian akan disetujui oleh ketua panitia.

2. **Pencatatan Keuangan:**

Seluruh transaksi keuangan harus dicatat secara rinci oleh bendahara, meliputi pemasukan, pengeluaran, dan sisa dana.

3. **Pengawasan dan Audit Internal:**

Pengawasan terhadap penggunaan dana dilakukan oleh tim audit internal yang dibentuk khusus untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.

4. Pertanggungjawaban Keuangan

Setelah kegiatan PKKMB 2024 selesai, pertanggungjawaban keuangan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. **Laporan Keuangan**

Bendahara wajib menyusun laporan keuangan lengkap yang mencakup semua pemasukan, pengeluaran, dan sisa dana yang tersedia.

2. **Rekonsiliasi Anggaran**

Laporan keuangan yang disusun akan direkonsiliasi dengan anggaran yang telah disetujui untuk memastikan tidak ada selisih atau ketidaksesuaian.

3. **Penyusunan Laporan Akhir**

Ketua panitia bersama dengan bendahara akan menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh kegiatan dan penggunaan dana selama PKKMB berlangsung.

4. **Penyampaian Laporan kepada Pimpinan**

Laporan keuangan dan laporan akhir disampaikan kepada Wakil Rektor I dan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Medan sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir.

5. **Pengembalian Sisa Dana**

Jika terdapat sisa dana, maka dana tersebut harus dikembalikan ke kas universitas atau dialokasikan sesuai dengan kebijakan universitas yang berlaku.

BAB VII PENGAWASAN, EVALUASI DAN SANKSI

7.1. Pengawasan

Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan PKKMB sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan diawasi oleh panitia yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan. Pengawasan ini melibatkan beberapa pihak dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. **Panitia Pelaksana:** Setiap koordinator divisi bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan di bidangnya masing-masing, memastikan bahwa semua tugas dilaksanakan sesuai jadwal dan prosedur.
- b. **Tim Pengawas Universitas:** Dibentuk oleh Wakil Rektor I untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Tim ini terdiri dari perwakilan dekan, kepala biro, dan staf administrasi terkait.

7.2. Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian penting dari proses pelaksanaan PKKMB untuk menilai keberhasilan kegiatan dan mengetahui area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Evaluasi dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Evaluasi Harian
 1. Setiap divisi melaporkan progres harian kepada ketua panitia untuk memonitor pelaksanaan kegiatan.
 2. Identifikasi dan penyelesaian masalah yang muncul di lapangan dilakukan segera untuk menghindari kendala lebih lanjut.
- b. Evaluasi Akhir Kegiatan
 1. Laporan Divisi: Setiap koordinator divisi diwajibkan menyusun laporan akhir yang merinci pelaksanaan tugas dan pencapaian.
 2. Survey Kepuasan Peserta: Mahasiswa baru akan diminta untuk mengisi kuesioner terkait kepuasan mereka terhadap kegiatan PKKMB, meliputi materi, penyelenggaraan, dan fasilitas yang disediakan.
 3. Rapat Evaluasi: Seluruh panitia akan berkumpul dalam rapat evaluasi untuk membahas laporan, hasil survei, dan memberikan umpan balik terkait pelaksanaan kegiatan. Hasil dari rapat ini akan dijadikan acuan untuk perbaikan di kegiatan PKKMB berikutnya.
- c. Laporan Evaluasi
Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan tertulis yang disampaikan kepada Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Medan dan Wakil Rektor I. Laporan ini mencakup analisis capaian, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan.

7.3. Sanksi

Sanksi diberlakukan untuk menjaga disiplin dan ketertiban dalam pelaksanaan PKKMB, baik bagi panitia maupun peserta. Sanksi dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Sanksi untuk Panitia

- a. Pelanggaran Tugas dan Tanggung Jawab
 - Panitia yang lalai atau tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan akan diberikan teguran secara lisan.
 - Jika pelanggaran berlanjut, panitia akan diberi peringatan tertulis dan dapat dikenakan tindakan disiplin sesuai dengan kebijakan universitas.
 - b. Penyalahgunaan Wewenang atau Dana
Panitia yang terbukti menyalahgunakan wewenang atau dana akan dikenakan sanksi berat, termasuk pencopotan dari posisi kepanitiaan dan dilaporkan kepada pihak berwenang universitas untuk tindakan lebih lanjut.
2. Sanksi untuk Peserta:
- a. Ketidakhadiran Tanpa Alasan Jelas
Mahasiswa baru yang tidak hadir dalam kegiatan PKKMB tanpa alasan yang jelas akan diberi teguran dan diwajibkan mengikuti kegiatan susulan atau alternatif yang ditentukan oleh panitia.
 - b. Pelanggaran Tata Tertib
Mahasiswa yang melanggar tata tertib selama kegiatan PKKMB, seperti tidak mematuhi peraturan atau mengganggu jalannya kegiatan, akan dikenakan sanksi mulai dari teguran hingga tindakan disiplin sesuai dengan kebijakan universitas.
 - c. Tindakan Tidak Etis atau Merusak
Peserta yang melakukan tindakan tidak etis, seperti kekerasan fisik atau verbal, vandalisme, atau merusak fasilitas kampus, akan dikenakan sanksi berat, termasuk pelaporan kepada pihak berwenang dan dapat berdampak pada status akademik mahasiswa.

BAB VIII PENUTUP

8. 1. Kesimpulan

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Katolik Santo Thomas Medan Tahun Akademik 2024/2025 merupakan langkah awal yang penting bagi mahasiswa baru untuk mengenal lebih dalam tentang kehidupan akademik dan non-akademik di lingkungan kampus. PKKMB diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalani masa studi di universitas ini dengan baik, sekaligus menanamkan nilai-nilai luhur yang sejalan dengan visi dan misi universitas.

Kegiatan ini dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa, baik dari segi akademis, karakter, maupun keterampilan sosial, agar mereka dapat menjadi individu yang berintegritas, berdaya saing, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur, diharapkan mahasiswa baru akan lebih siap untuk menghadapi tantangan studi di perguruan tinggi dan beradaptasi dengan lingkungan kampus yang dinamis.

8.2. Harapan

Kami berharap pelaksanaan PKKMB ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman yang berharga bagi seluruh mahasiswa baru. Kesuksesan kegiatan ini sangat bergantung pada kerjasama dan partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk panitia, dosen, staf, serta mahasiswa itu sendiri. Dengan dukungan yang optimal, kami yakin PKKMB 2024/2025 akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan meninggalkan kesan positif bagi para peserta.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan menyukseskan PKKMB ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah yang kita tempuh. Mari bersama-sama mewujudkan visi Universitas Katolik Santo Thomas Medan untuk menjadi universitas unggulan dalam bidang penelitian dan inovasi di Sumatera Utara, serta membentuk generasi penerus bangsa yang berintegritas dan berdaya saing global.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

OMNIBUS OMNIA



UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
Jl. Setiabudi No. 479 F Tanjungsari Medan
Telepon : (061) 821 016 Fax : (061) 821 3269
www.ust.ac.id